



Team Member Engagement – Tips 136

5 Ide Keterlibatan Karyawan yang harus Disadari setiap Pemimpin Senior

Beberapa organisasi memiliki reputasi sebagai tempat yang tepat untuk bekerja, sementara yang lain sedang berjuang mempertahankan karyawannya. Keterlibatan karyawan, level komitmen dan kesediaan karyawan untuk merekomendasikan perusahaan mereka sebagai tempat kerja yang bagus dan melakukan bisnis bersama dapat membangun atau dapat menghancurkan sebuah organisasi. Dalam sebuah penelitian, Dale Carnegie Training meneliti faktor-faktor yang secara langsung memengaruhi keterlibatan di tempat kerja dan menghasilkan beberapa ide untuk para pemimpin senior.

“Percaya bahwa para pemimpin senior mampu memimpin organisasi dengan cara yang benar” dipastikan menjadi satu dari tiga faktor untuk keterlibatan karyawan.

Pelajari lima ide keterlibatan karyawan untuk kepemimpinan senior dan perilaku yang kritis untuk mempertahankan karyawan, meningkatkan kepuasan pelanggan dan meningkatkan ROI.

1. Ciptakan sebuah budaya yang mendorong keterlibatan.

Tetapkan sasaran strategis dan kultural untuk mengemudikan perusahaan ke arah yang benar untuk mencapai visinya. Memimpin dengan sikap dan tindakan yang positif bisa menciptakan budaya keterlibatan yang mengilhami setiap karyawan.

2. Dengarkan pendapat karyawan

Saat organisasi mendorong komunikasi yang jujur dan terbuka, karyawan akan merasa lebih terlibat. Mereka menyambut kesempatan untuk berbagi keprihatinan dan bekerja bersama untuk mencari solusinya. Sebesar enam puluh lima persen karyawan puas dengan jumlah input yang mereka dapatkan dalam keputusan yang memengaruhi pekerjaan mereka merasa terlibat.

3. Memberikan latihan dan *training*

Berikan karyawan dengan *coaching* dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan baru dan bertumbuh. Kepemimpinan senior dapat menciptakan keterlibatan dengan juga memastikan karyawan menerima umpan balik yang cepat dan membantu (*contractive*).

Berinvestasi dalam pelatihan internal maupun eksternal adalah cara lain untuk meningkatkan keterlibatan. Para karyawan perlu merasa bahwa mereka melakukan hal yang bermakna dan mereka bekerja untuk perusahaan yang sukses.

4. Selaraskan nilai-nilai karyawan dengan nilai-nilai perusahaan.

Karyawan perlu merasa bahwa mereka adalah bagian dari sebuah komunitas yang memiliki nilai-nilai yang sama. Saat karyawan melihat perilaku organisasi selaras dengan nilai-nilai mereka, mereka akan terlibat. “Kemampuan untuk mengarahkan pencapaian individual ke tujuan organisasi adalah bahan bakar yang memungkinkan orang biasa mencapai hasil yang luar biasa.” – Andrew Carnegie.

5. Promosikan semangat kerja tim dan kerjasama.

Rekan kerja yang positif memungkinkan karyawan bersemangat berangkat bekerja dan membantu mereka menciptakan persahabatan antara rekan kerja mereka. Para karyawan ini merasa bangga dan bertindak sebagai duta besar bagi organisasi mereka.

~ ~ ~